

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan penjualan adalah suatu indikator daya saing dan permintaan dalam industri. Tingkat perkembangan pada perusahaan dapat mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk dapat mempertahankan tingkat keuntungan yang akan diperoleh di masa mendatang dalam menghadapi tantangan persaingan industri yang semakin ketat. Selain itu, pertumbuhan penjualan dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang penting karena hal ini akan berdampak pada persepsi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang mengharapkan pertumbuhan yang tinggi. Hal ini dilakukan agar daya saing Asean meningkat serta bisa menyaingi Cina dan India untuk menarik investasi asing. Penanaman modal asing di wilayah ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan.

Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ini nantinya memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain di seluruh Asia Tenggara sehingga kompetisi akan semakin ketat. Hal ini juga harus tercermin dalam leverage operasi yang rendah, profitabilitas yang tinggi serta ukuran perusahaan yang semakin besar pula. Maka dari itu isu ini menjadi menarik

untuk diteliti. Munculnya fenomena tentang MEA ini menjadikan pentingnya meneliti faktor yang mempengaruhi struktur keuangan perusahaan.

Manajemen keuangan memiliki tiga keputusan, yaitu (1) keputusan investasi, (2) keputusan pembiayaan, dan (3) keputusan *dividen*. Dari ketiga keputusan tersebut, keputusan investasi dianggap paling penting. Banyak hal positif yang dapat terjadi jika investor meningkatkan investasinya. Dalam konteks pengambilan keputusan investasi oleh para investor, dikenal adanya pendekatan fundamental. Pendekatan fundamental yaitu pengambilan keputusan investasi dengan mendasarkan pada informasi fundamental perusahaan. Analisis fundamental dapat digunakan untuk menilai kewajaran harga saham dengan menggunakan informasi tentang kinerja fundamental perusahaan. Dalam pendekatan ini dikenal adanya *leverage* operasi dan *leverage* finansial.

Leverage operasi berkaitan dengan struktur biaya yang dikaitkan dengan kombinasi aset perusahaan. Penggunaan aset tetap yang tinggi akan menimbulkan proporsi biaya tetap yang relatif tinggi terhadap biaya variabel. *Leverage* finansial menggambarkan tingkat proporsi sumber dana hutang dalam struktur pendanaan perusahaan. Penggunaan hutang yang tinggi akan menimbulkan biaya tetap berupa beban bunga yang akan berdampak pada peningkatan risiko.

Leverage operasi dan *leverage* finansial bermanfaat untuk analisis, perencanaan, dan pengendalian keuangan. Dalam perspektif investor, *leverage* operasi dan *leverage* finansial juga dapat digunakan sebagai parameter dalam

pengambilan keputusan investasi. Kedua rasio keuangan tersebut memberikan informasi penting yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (*dilikuidasi*). Di dalam manajemen keuangan perusahaan, dikenal adanya konsep *leverage ratio*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Yang dimaksud aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang adalah berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva.

Perusahaan melakukan analisis keuangan dengan menggunakan pengukuran *leverage* operasi dan *leverage* finansial dengan tujuan agar dapat mengetahui keuntungan yang diperoleh apakah lebih besar daripada biaya asset dan sumber dananya. Dengan demikian akan meningkatkan keuntungan para investor. Sebaliknya *leverage* juga meningkatkan variabilitas (risiko) yang dihadapi investor. Apabila perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya, maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan para investor. Hal ini menandakan bahwa manajer berupaya menyeimbangkan antara *leverage* operasi dan *leverage* finansial, sehingga tingkat-tingkat ketidakpastian (risiko) secara keseluruhan relatif lebih rendah. Adapun batasan risiko dalam investasi di saham merupakan kemungkinan perbedaan antara *return* aktual yang diterima dengan *return* yang diharapkan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut (Tandelilin, 2007).

Perusahaan yang menggunakan *leverage* operasi, mengharapkan bahwa perubahan penjualan akan mengakibatkan perubahan laba sebelum bunga dan pajak yang lebih besar. Selanjutnya informasi tersebut akan memberikan kontribusi terhadap persepsi investor pada saham perusahaan yang bersangkutan. Secara normatif dapat dipahami bahwa semakin tinggi tingkat rasio *leverage* yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka risiko keuangan perusahaan tersebut dikatakan semakin tinggi. Demikian juga sebaliknya suatu perusahaan dikatakan semakin rendah risiko keuangannya jika memiliki rasio *leverage* yang semakin rendah. Sebagai pihak yang akan menginvestasikan dananya pada saham, maka pada umumnya investor cenderung akan memilih saham dari perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat risiko keuangan yang relatif rendah. Keberadaan tingkat risiko investasi pada suatu saham akan memberikan gambaran tentang potensi keuntungan dan potensi risiko dari pilihan portofolio saham.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sayuthi dan Raithari (2013) yang meneliti tentang pengaruh pertumbuhan penjualan dan *leverage* operasi terhadap struktur keuangan atau kebijakan hutang menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur keuangan atau kebijakan hutang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nawarcono (2006) meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* operasi terhadap struktur modal menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan *leverage* operasi tidak

berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Ridloah (2010) melakukan penelitian mengenai faktor penentu struktur modal menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian lain yang dilakukan oleh Damayanti (2013) mengenai pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, peluang bertumbuh, dan profitabilitas terhadap struktur modal menyimpulkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Fenomena tentang MEA adalah isu menarik serta *research gap* atau perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan menggabungkan berbagai variabel independen yang ada dalam penelitian terdahulu dan menggunakan sampel yang berbeda yaitu perusahaan manufaktur. Alasan digunakannya perusahaan manufaktur adalah untuk homogenitas data dan karena perusahaan manufaktur mewakili sebagian besar perusahaan yang terdaftar di BEI. Selain itu karena fenomena pentingnya struktur keuangan perusahaan yaitu perusahaan harus mengoptimalkan struktur keuangannya dengan tidak banyak berhutang sehingga investor tertarik untuk menanamkan investasinya di perusahaan yang bersangkutan. Manajemen keuangan dinilai sangat penting karena bertujuan untuk meminimalisasi risiko dan memaksimalkan "keuntungan" melalui perencanaan dan pengelolaan keuangan secara sistematis. "Keuntungan" yang dimaksudkan merupakan nilai lebih yang diperoleh melalui operasi usaha, baik dalam bentuk material maupun nonmaterial.

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang menunjukkan fenomena yang cukup menarik, yaitu adanya tingkat hutang yang tinggi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Pada dasarnya perusahaan lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan dana dari internal perusahaan. Namun seiring perkembangan perusahaan, maka kebutuhan akan dana menjadi semakin besar. Maka dari itu diperlukan dana dari luar perusahaan, baik dengan hutang (**debt financing**) maupun pengeluaran saham (**external equity financing**). Apabila pemenuhan dana dipenuhi dari hutang saja, maka risiko finansialnya sangat besar karena ketergantungan yang tinggi terhadap pihak luar. Dan apabila dana dipenuhi dari penjualan saham saja, maka biayanya akan sangat mahal. Oleh sebab itu perlu adanya keseimbangan antara kedua sumber pendanaan tersebut.

Komposisi perbandingan antara hutang dan modal sendiri ini tercermin dalam keputusan struktur modal perusahaan. Karakteristik perusahaan merupakan salah satu hal yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan struktur modal. Sebagaimana yang dikemukakan Wald (1999) dalam Soleman (2008), bahwa perbedaan karakteristik perusahaan akan menyebabkan perbedaan pada komposisi struktur modal dan keputusan pendanaan. Karakteristik perusahaan dapat mempengaruhi keputusan pemenuhan sumber dana perusahaan (Ozkan, 2001).

Adanya fenomena yang menarik di Indonesia terkait dengan pendanaan perusahaan yang sebagian besar pendanaannya diperoleh dengan hutang, serta hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan

adanya *research gap* dalam penelitian mengenai struktur modal menjadi dasar penelitian ini.

Homaifar (1994) dalam Sudarma (2004) menilai pertumbuhan perusahaan dari nilai ekuitas dengan menggunakan indikator rasio nilai pasar ekuitas dengan nilai buku ekuitas. Sedangkan Titman dan Wessels (1988) dan Sudarma (2004) menilai pertumbuhan perusahaan dari total aktiva. Pertumbuhan total aktiva perusahaan juga mencerminkan prospek perusahaan, akan tetapi hal ini membawa implikasi yang berbeda terhadap tingkat hutang. Pertumbuhan total aktiva cenderung berdampak positif terhadap tingkat hutang perusahaan dan pertumbuhan total aktiva mencerminkan horison waktu yang lebih panjang dari pertumbuhan penjualan. Investasi pada aktiva membutuhkan waktu sebelum siap dioperasikan, sehingga aktivitas yang dilakukan tidak langsung terkait dengan penerimaan. Peningkatan aktiva dilakukan perusahaan apabila terdapat prospek bagus. Kebutuhan dana internal yang tidak mencukupi akan mendorong perusahaan menggunakan hutang, sehingga pertumbuhan total aktiva cenderung berdampak positif terhadap tingkat hutang perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Baskin (1989) serta Chang dan Rhee (1990) dalam Kaaro (2001) menemukan bukti bahwa pertumbuhan total aktiva berpengaruh positif terhadap tingkat hutang perusahaan.

Profitabilitas mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan. Manajer keuangan yang menggunakan *Pecking Order Theory* selalu

memperbesar tingkat profitabilitas untuk meningkatkan laba ditahan (Myers 1984 dalam Sudarma 2004). Artinya, profitabilitas berhubungan negatif dengan rasio tingkat hutang. Pengaruh negatif profitabilitas terhadap tingkat hutang ditemukan oleh Carleton dan Silberman (1977) dalam Kaaro (2001), Titman dan Wessels (1988), Barton dan Sundaram (1989), Baskin (1989), Chang dan Rhee (1990) dalam Kaaro (2001), Kaaro (2001), Wahidahwati (2002), Ismiyanti dan Hanafi (2003), serta Sudarma (2004), yang mengindikasikan bahwa pada saat tingkat profitabilitas rendah, perusahaan menggunakan tingkat hutang untuk membiayai operasionalnya dan sebaliknya pada saat tingkat profitabilitas tinggi, perusahaan tidak menggunakan tingkat hutang untuk membiayai operasionalnya.

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun penelitian cukup kondusif sehingga banyak investor tertarik untuk menanamkan investasinya pada perusahaan-perusahaan manufaktur. Hal ini menjadi menarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi struktur keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Alasan ini masih mendasari relevannya topik penelitian mengenai struktur keuangan perusahaan.

Selain adanya perbedaan hasil dari *research gap* hal ini juga didukung dengan adanya *fenomena gap* yang menyatakan bahwa adanya fluktuasi dari berbagai data tentang perkembangan rasio *leverage*, *growth*, profitabilitas (ROA), serta *size* atau ukuran perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013 :

Tabel 1.1. Rata-rata ROA, Leverage, Size dan Growth Perusahaan Manufaktur pada tahun 2011-2013

Keterangan	2011	2012	2013
ROA (%)	3,94	5,66	4,08
Leverage (x)	0,94	1,48	1,53
Size (dalam milyaran Rp)	12	47	38
Growth (%)	9	4	6

Sumber: ICMD, 2014

Fenomena gap yang ada dalam tabel 1.1. menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dan penurunan ROA dari tahun 2011-2013. Nilai ROA pada tahun 2011 sebesar 3,94% yang kemudian meningkat pada tahun 2012 menjadi 5,66%, namun pada tahun 2013 ROA mengalami penurunan menjadi 4,08%.

Setelah ROA dapat dilihat dalam tabel 1.1. terdapat peningkatan *leverage* dari tahun ke tahun yaitu pada tahun 2011-2013. Nilai *leverage* pada tahun 2011 adalah 0,94 kemudian meningkat pada tahun 2012 menjadi 1,48, dan pada tahun 2013 *leverage* mengalami peningkatan lagi menjadi 1,53.

Data lain dalam tabel 1.1. menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dan penurunan nilai *size* dari tahun 2011-2013. Nilai *size* tahun 2011 adalah sebesar 12 milyar rupiah dan pada tahun 2012 nilai *size* meningkat menjadi 47 milyar rupiah, namun pada tahun 2013 nilai *size* mengalami penurunan yaitu menjadi 38 milyar rupiah.

Data yang terakhir dalam tabel 1.1. menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dan penurunan nilai *growth* dari tahun 2011-2013. Nilai *growth* pada tahun 2011 adalah 9% yang kemudian turun ditahun 2012 menjadi 4%. Namun pada tahun 2013 nilai *growth* meningkat kembali menjadi 6%.

Dapat disimpulkan dari tabel 1.1 yaitu tingkat hutang yang dimiliki perusahaan manufaktur mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini didukung pula di tahun 2012 *size* perusahaan ikut meningkat. Ditinjau dari teori *trade off* bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka hutang yang dimilikinya semakin tinggi. Peningkatan tingkat hutang di tahun 2012 tidak didukung dengan ROA dan *growth* karena di tahun 2012 ROA mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sedangkan *growth* menurun dari tahun sebelumnya . Di tahun 2013 peningkatan *leverage* yang ditunjukkan dalam tabel didukung dengan menurunnya ROA dan meningkatnya *growth* perusahaan, tetapi hal ini tidak didukung dengan *size* perusahaan karena *size* mengalami penurunan.

Naik turunnya nilai ROA, *leverage*, *size*, serta *growth* dari tahun 2011 hingga 2013 merupakan hal yang menarik untuk di teliti. Oleh karena itu penelitian ini berjudul: “PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, LEVERAGE OPERASI, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2011-2013)”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur keuangan?
2. Apakah *leverage* operasi berpengaruh terhadap struktur keuangan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur keuangan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur keuangan?

1.3. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut: pengaruh pertumbuhan penjualan, *leverage* operasi, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2011-2013.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* operasi terhadap struktur keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur keuangan.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengaplikasikan wawasan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah pada kajian ilmiah terutama yang bertemakan tentang pertumbuhan penjualan, *leverage* operasi, profitabilitas dan ukuran perusahaan, struktur keuangan.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pendukung bagi pengembangan penelitian-penelitian berikutnya dengan topik serupa.

c. Bagi Perusahaan:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar akuntansi pengambil keputusan dalam menentukan struktur keuangan perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang konsep teoritis sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang ada yang merupakan hasil studi pustaka, pengembangan hipotesis, kerangka pikir, dan definisi operasional.

BAB III: METODE PENELITIAN

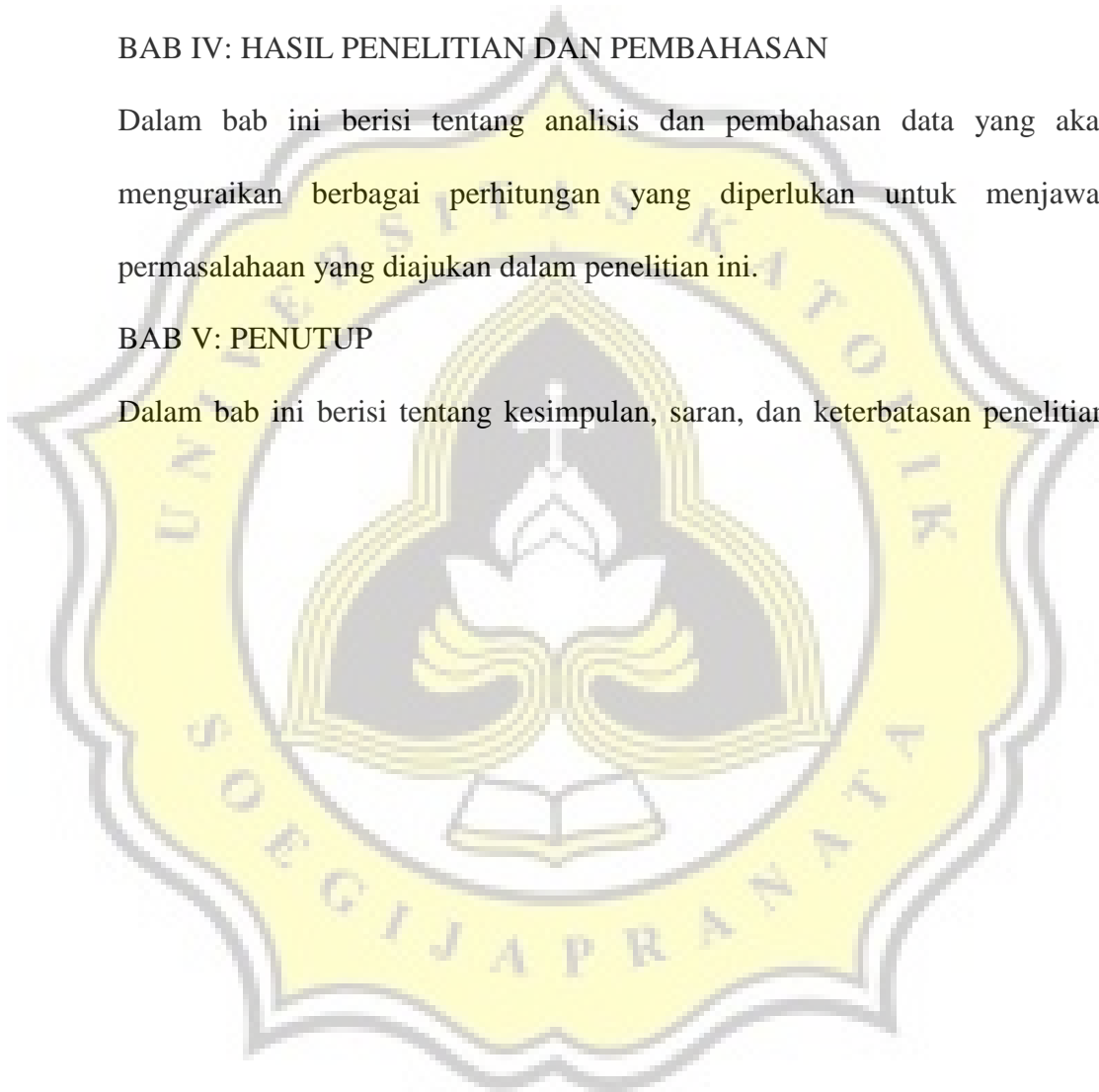
Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi: populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan data yang akan menguraikan berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.



351	0,119189986	0,119785329	0,000001800	14,7590094	0,543645445
352	(0,104694727)	0,211152538	0,260609801	25,6010034	0,073940846
353	0,087346679	0,277892811	0,114815134	26,7603459	0,031713382
354	0,203380185	0,148284722	0,006124589	27,8183849	0,719868363
355	0,021268349	0,219917995	0,038010833	19,7875770	0,052698887
356	0,257099259	0,219866908	0,075889904	25,1207261	0,031271223
357	0,055945342	0,187331600	0,086656146	21,1797174	0,064287803
358	0,096823064	0,039117241	0,005782626	23,9447040	0,507897017
359	(0,046153532)	0,104153407	0,038281348	19,9000040	0,106695841
360	0,102174264	0,125947006	0,016607925	21,2321206	0,350674347
361	(0,180769248)	0,161836921	0,006197696	26,3635808	0,077757994
362	0,148166676	0,176226433	0,019226615	20,6834849	0,839812759
363	0,027324492	0,173195039	0,034245603	28,4789611	0,199175250
364	0,156273012	0,141049411	0,111297187	27,1900376	0,050885002
365	0,133618753	0,154088570	(0,021200167)	26,2273382	0,221789404
366	(0,471721315)	(1,339996603)	(0,104841836)	21,5482814	0,083300167
367	0,043093670	0,116102640	0,010109281	28,3406071	0,296060974
368	0,062487554	0,113738396	0,010135083	26,8093144	0,533299830
369	0,204217649	0,200670600	1,608356644	26,2709009	0,346124371
370	0,200720171	0,168962761	0,042945074	23,7872213	1,012506620
371	0,244005904	0,144671968	(1,122365654)	29,2325933	1,567468816
372	(0,114870008)	0,152204315	0,002654739	28,9802032	0,502511803
373	(0,413650192)	0,165634954	(0,345940725)	18,9955960	(1,257457069)
374	0,136562240	(0,019369929)	(0,190712057)	27,3310500	4,319773778
375	0,244005904	0,144671968	(0,043755311)	29,2325933	1,812626194
376	0,052969492	0,169947045	0,032639172	24,0009663	1,426073170
377	(0,734123275)	0,030360385	(0,023101023)	23,1971777	0,057609203
378	(0,075122518)	0,122344882	0,010368697	23,2266311	1,617505465
379	0,094952758	0,169661516	(0,013500331)	27,9645162	0,734624997
380	(0,153440719)	0,057759525	0,011740224	20,6350028	0,929384013
381	(0,896903215)	0,182128120	0,104194510	25,9905052	0,345302671
382	0,292903340	0,160009523	0,083851799	16,1859401	41,596634875
383	(0,017941510)	0,183999617	0,007838703	16,3294028	1,163832426
384	(0,093522384)	0,134246585	0,041733162	19,0325078	0,029236043
385	0,149490194	0,000011148	(0,011930850)	28,3250071	0,109966589
386	0,015868809	0,123925756	0,027835050	30,6314790	0,741395512
387	0,152648121	0,191127650	0,067201099	28,1630878	0,092336531
388	0,123579922	0,355579566	0,043561082	25,0700684	0,039367715
389	0,009380530	0,150266157	0,005725259	28,8062595	0,398071720
390	0,296483713	0,168554080	0,042424585	20,6301238	2,383860699
391	0,045694010	0,268737334	0,198825552	28,4951688	0,170100401
392	0,250972662	0,056249545	(0,023759369)	28,2730337	(10,886497835)
393	0,325249599	(0,002212593)	0,034860532	21,0063185	3,321149244
394	0,106204221	0,116050609	(0,003651952)	26,4756201	0,618500364
395	0,036544796	0,066656110	12,143790309	17,5954613	1,646959195
396	(0,260794851)	(0,028514836)	(0,090569649)	26,9231991	0,012455868
397	0,018014842	0,084397942	0,002224882	20,4467731	0,507588847
398	0,151699335	0,322438830	0,001811852	25,3471225	0,016580937
399	0,185301232	0,123057162	0,044685665	19,6436436	0,847581917
400	0,227806481	(0,039376224)	(0,091920757)	27,6867803	0,911640416

401	0,035774317	0,029070436	0,003527329	29,2510419	0,467041475
402	0,545014971	0,183654226	0,005568407	26,2712768	0,532893381
403	0,034767006	0,040826049	(0,016496683)	27,0754574	0,788881916
404	0,018174388	0,872142963	0,027659199	25,0355154	0,945101911
405	0,272056328	0,117966357	0,131234594	26,3069870	0,000031236
406	0,016585690	0,000262399	0,101851268	28,0088872	0,150955879
407	0,028378586	0,115570438	0,058404238	29,4130191	0,001634237
408	0,008031669	0,000884883	0,058404238	29,4130191	0,070969810
409	(0,900538351)	0,000375106	0,063701650	22,3517022	0,251016841
410	(0,896628752)	0,868556733	0,063701650	22,3517022	0,109881964
411	0,087981806	0,000219310	0,007162894	28,5365329	0,206855622
412	(0,998607378)	0,020992368	0,087970018	22,3193953	0,000004776
413	0,102450667	0,339418526	0,014835185	25,6634561	1.447,725541854
414	(0,183611206)	0,150226009	0,021645749	28,3380962	3.248,697348958
415	0,530305461	0,523175232	0,151600831	22,0215894	17,980777826
416	0,037059908	0,332058447	0,139508367	18,8642669	0,358691427
417	1,714042463	0,021679162	0,010025174	28,7459266	0,132163882
418	(0,944571644)	0,643532902	0,001059719	20,2135329	0,855629610
419	0,202061274	0,085708656	0,028019210	25,1660314	0,000042201
420	0,436145122	0,009204096	0,059531315	28,6949305	0,001776815
421	0,327280457	0,636733409	0,026815848	26,4367829	0,003338676
422	(0,867124177)	0,000021030	0,007246520	27,9650676	6,777384278
423	0,876464654	0,039893889	0,293670879	26,4069783	0,988630111
424	(0,993810727)	0,292653796	0,066532776	22,7207306	0,020932005
425	(0,186564758)	0,000009572	0,091131614	27,6908247	6,001853243
426	(0,869980113)	0,150452140	0,053643899	24,6789638	13.408,566518087
427	(0,999700136)	0,327252236	0,026687055	19,7686159	0,703028886
428	(0,401471295)	0,348511396	0,021790121	23,5233067	1.658,197931820
429	(0,540873829)	1,610692983	0,048692335	23,2805523	0,508835771
430	(0,781740625)	0,183503611	0,078526909	26,0938374	0,184676317
431	0,793745981	0,275859830	0,057162021	20,5948076	0,015933398
432	0,015746159	0,480535639	0,296991569	24,9825531	1.836,068981036
433	0,175236607	0,022727349	0,035034056	24,8182728	0,056812324
434	(0,949227607)	0,002954209	0,041815432	24,7956278	0,194048188
435	(0,994530779)	0,623111598	0,088136025	25,0351451	1,067645351
436	(0,577101894)	0,220753387	0,611863678	28,0879417	9.164,778006330
437	0,035565431	0,000510568	0,016309353	23,9270531	0,306269251
438	(0,850682084)	0,491740877	0,017577884	23,9962169	258.056,988613403
439	0,000761734	0,000807489	0,068743118	29,9131260	0,023469400
440	0,033392117	0,001556379	0,034032156	28,0675710	0,053206338
441	0,027576990	0,585266235	0,078666956	24,0080864	0,370078531
442	(0,894835689)	0,357162081	0,011680052	27,2705167	4,017004253
443	(0,907458363)	1,044909125	0,101712134	25,8667331	0,034141782
444	(0,853641835)	1,502836028	0,002662673	23,8654106	330,934896259
445	0,017662737	0,316615693	0,074358970	25,1105678	0,000029897
446	0,033881843	0,011029677	0,023475912	27,5190699	0,000170337
447	(0,984197303)	0,979233045	0,140393731	23,7468353	0,579503283
448	(0,988771854)	0,325379453	0,003480585	22,6279596	0,024748054